

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT  
TERHADAP PT. KENCANA KATARA KEWALA  
(STUDI KASUS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
KECAMATAN KETAHUN BENGKULU UTARA)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Bengkulu  
Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**EDI RANTAU SIJABAT  
C1A007032**

**UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
2014**

Skripsi oleh **Edi Rantau Sijabat**

Telah diperiksa dan disetujui untuk uji

**Bengkulu, 4 Maret 2014**

**Pembimbing**

**Drs. Handoko Hadiyanto, MS.Ph.D**

**NIP. 19590616 198603 1 027**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**Yusnida, SE, MSI**

**NIP 1961122 19880 3 2002**



Skripsi oleh **Edi Rantau Sijabat**

Telah didipertahankan di depan dewan penguji pada

**Bengkulu, 4 Maret 2014**

**Ketua penguji**

**Benardin, SE. MT**

**NIP. 19640911 199103 1 003**

**Sekretaris**

**Anggota**

**Drs. Handoko Hadiyanto, MS.Ph.D**

**Muhammad Rusdi, SE, Msi**

**NIP. 19590616 198603 1 027**

**NIP. 19621125 198803 1 002**

**An. Dekan**

**Wakil Dekan Bidang Akademik**

**Dr. Fahrudin JS Pareke, SE., M.Si**

**NIP. 197109141999031004**



## MOTTO

- ❖ Jadilah garam dan terang dunia “matius5:13-16”
- ❖ Kekuatan Tuhan lebih dari segalanya “Edi RantauSijabat”
- ❖ Berdoalah kamu sebelum terlambats “Edi RantauSijabat”

## PERSEMBAHAN

Skrripsiinikupersembahkan:

- ❖ Orang tuaku, tak banyak kata yang bisa terucap karena semua kasih sayang yang telah kuterima tidak dapat dilukiskan.
- ❖ Kepadaabang-abang, kakak, ito, danlaeterima kasih buat pengarahen motivasi dan doa-doa kalian.
- ❖ Almamaterku Universitas Bengkulu, sebagai tempatku menimba ilmu pengetahuan.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui sebagai bagian tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau ambil dari orang lain tanpa memberi pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik saya sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Bengkulu 4 Maret 2014



Edi Rantau Sijabat

## ABSTRACT

*THE ANALYSIS OF THE COMMUNITY PERCEPTION  
TO THE PT. KENCANA KATARA KEWALA  
(CASES STUDY: SOCIAL ECONOMY OF PUBLIC, IN KETAHUN SUB  
DISTRIC, BENGKULU UTARA DISTRIC)*

*Edi Rantau Sijabat*<sup>1)</sup>  
*Handoko Hadiyanto*<sup>2)</sup>

*The objective of this study is to analyse PT.Kencana Katara Kewala palm oil industry of the social economic in Ketahun sub distric, Bengkulu Utara distric. Method of data collection is the most strategic in the research. Data collection can be done in various ways, sources setting, in a very study of data acquisition as well as in depth as follows: observation, interview, questionnaire, study literature, data obtained from the results of this study will be analyzed qualitatively. Qualitative analyzed is to provide a clear picture of the problem of information and depth to produce a new qualitative data. Result of overview information flow there are three, namely: data reduction, the data display, verification, Data analyzed with the help of likert scale scores five, then processed using statistical methods taken by quota (mean) and kalaboration with statistics. Results perception district community Ketahun against PT.Kencana Katara Kewala of research, social indicators: CSR, Education, Independence Day Relief, Fund, the Village Sport Coaching, environmental aspects. Shows the average member Disagree this shows the role of the social PT.Kencana Katara Kewala still not good. Unless Coaching Sport Village is pretty good at doing by the company PT.Kencana Katara Kewala as swell economic indicators: labor absorption, work new unit growth, income wages, price level, farmers buy TBS (Tandan Buah Segar) shows the average number of highly agree/very good, this shows that the role PT.Kencana Katara Kewala the economic indicators are in very good.*

*Keywords: public economy condition.*

1) Student of Faculty of Economic and bunese , University Bengkulu

## **RINGKASAN**

### **ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PT. KENCANA KATARA KEWALA (STUDI KASUS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN KETAHUN BENGKULU UTARA)**

**Edi Rantau Sijabat<sup>1)</sup>  
Handoko Hadiyanto<sup>2)</sup>**

Penduduk kecamatan Ketahun sebagian besar pekerjaannya dari sektor pertanian, terutama perkebunan kelapa sawit. Adapun areal perkebunan kelapa sawit di kelola oleh masyarakat kecamatan ketahun, di Kecamatan Ketahun terdapat sebuah pabrik pengolahan tbsmenjadi CPO, pabrik yang baru berdiri dan beroperasi. Pemerintah melihat para petani menjual hasil perkebunan terlalu jauh serta tidak terjangkau sehingga menjual ke tengkulak dengan harga murah (sangat jauh selisih dengan pabrik) semenjak pabrik berdiri masyarakat lebih mudah menjual hasil perkebunan. Pengaruh industri dapat dilihat dari terjadi perubahan bersifat fisik berupa pembangunan terlihat maupun tidak terlihat seperti infrastruktur yang memudahkan petani untuk mengangkut bahan baku menggunakan transportasi, penyerapan tenaga kerja lokal, serta kontribusi industri bagi masyarakat pedesaan disekitar industri. Laba industri selain di potong pajak dan retribusi kepada pemerintahan (daerah) juga dapat berpartisipasi kepada pembangunan desa setempat. Besar kecil kepedulian industri tersebut terhadap desa sekitarnya tentu menimbulkan juga terhadap besar kecilnya persepsi penerimaan masyarakat terhadap keberadaan operasionalisasi industri tersebut di desanya.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keberadaan perusahaan sawit di Desa Giri Kencana dilihat dari segi sosial ekonomi. Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung ke masyarakat sekitar pabrik dengan menggunakan kuesioner disebarkan kepada responden, sedangkan data sekunder melalui dokumentasi dan studi literatur berkaitan dengan tujuan penelitian langsung data yang akurat seperti buku atau lembaga terkait lainnya. Bahan-bahan ini digolongkan dalam bentuk kategori-kategori (Daymont. 2008). Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Data primer, Data Sekunder. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber dan pengaturan. Dalam penelitian ini menyimpulkan data dengan cara antara lain sebagai berikut: observasi, wawancara, kusioner, Studi kepustakaan Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan data kualitatif yang baik. Hasil dari gambaran informasi ada tiga alur yaitu: data reduction, data display, Verification. Data dianalisis dengan bantuan skor likert dengan skala lima, kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik kuota (mean) dan berkaborasi dengan statistik.

Hasil penelitian persepsi masyarakat kecamatan Ketahun terhadap PT.Kencana Katara Kewala (K3) dari penelitian.

Kata kunci: kondisi sosial ekonomi masyarakat.

- 1) Mahasiswa
- 2) Pembimbing



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi kemuliaan yang berkuasa atas kasih dan penyertaannya telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga saya menulis skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh S1 di **Universitas Bengkulu**. Judul skripsi ini adalah **Analisis persepsi masyarakat terhadap PT. Kencana Katara Kewala (K3) (studi kasus: Sosial Ekonomi Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara)**. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dalam berbagai bentuk sehingga proses yang dijalani dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yesus Kristus Juru Selamatku, penolongku, pertahananku, tempatku mengadu dalam doa-doaku, yang selalu berada di hatiku. Terpujilah namanya untuk selama-lamanya.
2. Bapak Prof.Lizar Alfansi, SE,MBA.Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Drs.Handoko Hadiyanto, MS.Ph.D selaku dosen PA dan pembimbing skripsi yang telah menuntun aku dari awal masuk hingga menyelesaikan skripsi.
4. Bapak benardin, SE.MT dan bapak M Rusdi, SE, MM selaku dosen penguji yang telah banyak memberi masukan dan kritikan yang membangun sebagai bahan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi saya.
5. Ibu Yusnida, SE M.Si selaku ketua jurusan ekonomi pembangunan dan panutan bagi kami.
6. Ibu Roosemarina A. rambe, SE, MM selaku seketaris jurusan ekonomi pembangunan dan panutan bagi kami.
7. Opu. Yustinus yang selalu mendoakan aku dan selalu menyayangi aku, semoga tulisan kecil ini mampu menghapus peluhmu meringkan bebammu. Ini bukti cinta aku.
8. Abang, kakak, ito, dohot lae maulate tangiang hamu sude mambaen ase jadi sarjana.
9. Kepada keponakan-keponakan aku yang aku cintai serta selalu mendoakan paman kalian ini.
10. Keluarga Opu. Lamhot: abang, Abang, kakak, ito, dohot lae maulate tangiang hamu sude mambaen ase jadi sarjana, serta keponakan-keponakan aku yang aku cintai serta selalu mendoakan paman kalian ini.
11. Terima Kasih kepada Namboru kristin sekeluarga banyak membantu saya dalam kuliah.

12. Bapak/Ibu Dosen jurusan ekonomi pembangunan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Seluruh Karyawan/i Fakultas ekonomi dan bisnis yang membantu saya sejauh ini.
14. Uda harapan dan nanguda terima kasih bimbingan kalian selama aku disini.
15. Untuk semua penghuni kamar 13.
16. Rekan-rekan pengurusan dan perjuangan HIMAJIE Periode 2009/2010 terkhusus kepada ketum agar semangat lagi kuliahnya.
17. Adek-adeku jurusan ekonomi pembangunan tercinta tidak bisa abang sebutkan satu-persatu.
18. Kel Ap. Risma gultom makasih dah membantu saya.
19. Rekan-rekan KKN periode 61 Desa Talang Curup (Randi, Ida, Sepra, azizah, Novi, Gege, serta kawan SMP,SMA, dan KKN Nining), Desa Talang Curup Kecamatan Pagar Jati, Benteng berjanji saling mengingatkan satu sama yang lain.
20. Kaum trio maho dan kuncup “cucung Rudi yulianda, cucung Khalil Muklizar, bere Sofwan Hasibuan” kalian mensupport aku dari awal kuliah sampai sekarang, Rekan-rekan perjuangan yang belum selesai agar kalian menyusul aku.
21. Teman-teman seperhimpunan PMKRI St. Stannislaskostska Cabang bengkulu yang mensupport aku terkhusus buat Bang Jahtra Parangin-Angin, Charles Manihuruk, Bro Riccot Malau, dan laekku Harta Tambunan yang membuat aku selalu semangat seperti saat ini, serta Astrilina, Aprialdi,Bertha,Cile, Agnes, Jeje, Adel laen, Markus,Cio Pk baru, Nove Pk baru, Lukas, Alex, Halasan,Joel, mei, Ema, Lilis, Juli, dan teman-teman seperhimpunan yang sedang berproses.
22. Rekan-rekan pemuda dan Umat GBIS Ketahun yang selalu mendoakan aku.
23. Pondokan NN dan Pondokan butet terima kasih atas bimbingan kalian.
24. Terima kasih untuk semua yang belum saya sebutkan satu persatu.

Bengkulu, Februari 2014

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRACT .....	v
RINGKASAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori .....	4
2.1.1 Sosial Ekonomi .....	4
2.1.2 Masyarakat Industri.....	4
2.1.3 Sumber Daya Alam Dan Pertumbuhan Ekonomi .....	5
2.1.4 Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Daerah.....	6
2.1.5 Tingkat Pengangguran.....	7
2.1.6 Tenaga Kerja .....	9
2.1.7 Pendapatan .....	10
2.1.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	10
2.1.9 CSR (Corporate Social Responsibility).....	13



2.1.10 Teori Hubungan Internasional.....	15
2.1.11 Pemberdayaan Ekonomi.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Analisis .....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian .....	19
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	19
3.3. Defisi Operasional .....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5. Metode Pengambilan Sampel .....	22
3.6. Metode Analisis.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 HASIL PENELITIAN .....	24
4.1.1 DESKRIPTIF DATA.....	24
4.2 PEMBAHASAN.....	37
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	
5.1 KESIMPULAN.....	40
5.2 SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN	

No	Judul Lampiran	Halaman
1	KUSIONER PERTANYAAN.....	43
2	PENDAPAT RESPONDEN.....	47

No	Judul Tabel	Halaman
4.1	karakteristik Responden.....	25
4.2	CSR.....	26
4.3	Pendidikan.....	28
4.4	Pemberian Bantuan Dana Untuk Memperingati HUT Kemerdekaan RI.....	29
4.5	Pembinaan Olah Raga Desa .....	30
4.6	AspekLingkungan.....	31
4.7	Penyerapan Tenaga Kerja .....	32
4.8	Tumbuhnya Unit Usaha Baru .....	33
4.9	Pembangunan Infastuktur.....	34
4.10	Pendapatan/upah .....	35
4.11	Harga beli TBS Ditingkat Petani.....	36

#### DAFTAR LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Kerangka Analisis .....	18

## DAFTAR TABEL

## **BAB IPENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Indonesia merupakan produsen minyak mentah kelapa sawit atau Crude Palm oil (CPO), terbesar kedua dunia penghasil CPO dari non migas, penduduk Indonesia mayoritas berpenghasilan dari sektor pertanian didukung oleh letak geografis sektor pertanian sub sektor perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit. Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi tujuan investor menanamkan modal dibidang perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit atau hanya pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pemerintah mengapresiasi hasil pertanian daerah melalui promosi lokasi industri wilayah Indonesia kepada investor lokal maupun investor luar, didukung keamanan, stabilitas ekonomi maupun politik. Promosi pemerintah melakukan pameran-pameran diselenggarakan didalam negeri maupun diluar Negeri dengan menjalin hubungan bilateral maupun multilateral: kerjasama semua aspek, bidang ekonomi, bidang pertanian ataupun lainnya.

Sumatera khusus sumatera bagian selatan mayoritas mata pencarian dari sektor pertanian, sub sektor perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit. Bengkulu khusus Bengkulu Utara lokasi strategis untuk perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit, beberapa faktor pemerintah mengundang investor ke daerah, hasil pertanian banyak serta susah untuk melakukan penjualan hasil perkebunan terutama Kecamatan Ketahun. Pemerintah Bengkulu Utara dalam hal untuk pengelolaan hasil perkebunan kelapa sawit disetiap daerah dimana masyarakat membutuhkan penjualan hasil, pertanian pemerintah langsung mengapresiasi dengan memberi izin pendirian pabrik PKS. Ketahun merupakan Kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara, terdiri dari 27 Desa berdasarkan data jumlah penduduk 50.044 jiwa pada Januari 2011 luas daerah sekitar  $\pm 534 \text{ Km}^2$ .

Pemerintah Bengkulu Utara mengundang investor untuk menanamkan modal ke daerah terutama Ketahun lokasi strategis dekat dengan bahan baku, semenjak ada pabrik PKS harga sawit membaik karena petani bisa menjual sawit dipabrik tanpa lewat perantara, tercipta lapangan pekerjaan baru. Adanya pabrik berdampak positif bagi masyarakat, seperti menyediakan kontrakan untuk para pekerja, serta kantin baik pekerja maupun pengantar buah kelapa sawit. PT. Kencana Katara Kewala (K3) menyediakan sumbangan kepada masyarakat: pembangunan tempat ibadah, pembangunan jalan masuk gang, menyediakan jaminan

kesehatan baik kepadakaryawan maupun masyarakat dan memfasilitasi organisasi didaerah melalui karang taruna untuk memperkuat home industri.

Pabrik PKS perjalanan satu tahun mendapatkan lokasi, pemerintah melobi masyarakat untuk memberikan lahan untuk lokasi pendirian pabrik, akhirnya pemerintah memukan lokasi untuk pendirian pabrik, di Desa Giri KencanaKecamatan Ketahun. Bahan baku yang dikelola pabrik adalah TBS yang berasal dari kecamatan Ketahun dan sekitarnya. Harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit lebih tinggi dari pabrik PKS lain. Pabrik menumpung TBS sebanyak  $\pm 30$  truk atau sekitar 240 ton sampai 270 ton. Apabila kelebihan buah akan menginap untuk dibongkar keesokan hari, hasil pabrik PKS diolah menjadi CPO untuk di export keluar negeri menghasilkan devisa negara.

Sikap perilaku seseorang atau sekelompok orang terhadap pabrik PKS, menimbulkan banyak respon masyarakat. Masyarakat cenderung berperasaan curiga, sok paham merasa takut akan ancaman terhadap pabrik PKS. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa cara pengungkapan sikap dapat melalui: Pengaruh atau penolakan, penilaian, suka atau tidak suka, kepositifan atau kenegatifan suatu objek psikologi. Aktivitas pembangunan pabrik PKS melibatkan banyak tenaga kerja dan investasi relatif besar untuk industri, diperkirakan positif merangsang menumbuhkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, timbul Usaha Kecil Menengah (UKM). Melalui kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa selama proses pembangunan industri akan mempunyai keterkaitan ke belakang (*backwardlinkages*). Selain perkembangan pabrik kelapa sawit memberikan pengaruh, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap lingkungan di sekitar pengolahan buah kelapa sawit. Masyarakat mendengar, melalui media massa maupun media elektronik serta informasi masyarakat luas mengenai masalah dampak lingkungan langsung ke masyarakat.

Upaya perusahaan menjalin hubungan dengan masyarakat melalui komunikasi publik, perusahaan melalui komunitas suatu dilakukan perusahaan untuk memelihara dan membina dengan lingkungan melalui komunikasi. Sejauh mana upaya perusahaan mempengaruhi masyarakat terhadap aktivitas perusahaan, merupakan hal menarik untuk melaksanakan penelitian. Pengaruh industri terjadi perubahan bersifat baik fisik berupa pembangunan terlihat maupun tidak, infrastruktur memudahkan petani mengangkut bahan baku menggunakan transportasi, penyerapan tenaga kerja lokal, kontribusi industri bagi masyarakat pedesaan



disekitar industri. Perusahaan ikut berpartisipasi kepada pembangunan desa setempat. Kepedulian industri ke desa sekitarnya menimbulkan juga besar kecil persepsi masyarakat keberadaan operasionalisasi industri di Kecamatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi masyarakat tentang dampak PT.Kencana Katara Kewala(K3) terhadap sosial ekonomi masyarakat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian untuk memahami persepsi masyarakat tentang dampak PT.Kencana Katara Kewala (K3) terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

## **1.4 Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berguna untuk pengambilan kebijakan untuk membuat regulasi agar terjaga kondisi lingkungan yang baik dan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Menjadi bahan referensi dan informasi bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi masyarakat, terutama masyarakat lokal disekitar wilayah pengumpulan data untuk menambah pengetahuan mengenai eksternalitas yang ada.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibuat batasan dalam penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara. Variabel yang diteliti sosial ekonomi: aspek sosial: CSR, dan aspek lingkungan dan aspek ekonomi: tumbuhnya unit usaha baru, harga beli TBS dipetani. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan secara purposive di desa Giri Kencana, kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu utara.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Sosial Ekonomi**

Kondisi sosial diartikan sebagai pengaruh atau akibatnya merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan internal, sesuatu timbul karena ada hubungan interaksi antar individu satu dengan individu lainnya. Dampak sosial dapat mempengaruhi sesuatu terjadi pada masyarakat baik karena suatu kejadian masyarakat satu dengan masyarakat lainnya. Analisa sosial adalah suatu kajian dilakukan terhadap kondisi sosial, ekonomi sebagai akibat pelaksanaan kegiatan pembangunan di suatu wilayah/negara, serta menelaah dan menganalisa berbagai dampak positif maupun negatif setiap tahapan kegiatan mulai dari tahap pra konstruksi, konstruksi, sampai tahap operasi. Kesejahteraan sosial merupakan kondisi masyarakat meliputi: kesehatan, ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup, kemakmuran rakyat lebih diutamakan dari pada kemakmuran perseorangan, fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.

Keberadaan pabrik PKS akan memberi pengaruh baik dari aspek ekonomi maupun sosial, dengan adanya pabrik PKS di suatu daerah menjadi cepat berkembang karena arus transportasi untuk mengangkut buah menjadi lancar, adanya pembangunan fasilitas umum, sarana pendidikan, kesejahteraan untuk meningkat sehingga menentukan status keluarga masyarakat. Selain itu juga pengaruh terhadap kondisi ekonomi yang terjadi pada individu atau pada keluarga petani yang berada di sekitar pabrik pengolahan kelapa sawit. "Pengaruh yang di timbulkan bisa meliputi pendapatan kepala keluarga, perubahan jenis usahatani dan tingkat kesejahteraan keluarga. Pengaruh yang di timbulkan secara eksternalitas dari keberadaan pabrik PKS adalah pengaruh yang timbul pada individu atau keluarga sebenarnya tidak memanfaatkan keberadaan pabrik tersebut secara langsung" (Fahlepi, 2008). Serta perputaran ekonomi masyarakat mendukung perkembangan suatu wilayah/negara, ekonomi bagus membuat wilayah/negara lebih maju, perkembangan ekonomi salah satu pendukung majunya suatu wilayah/negara untuk memperkuat pembangunan.

#### **2.1.2 Masyarakat Industri**

Pengertian Masyarakat Industri adalah masyarakat yang menjalankan aktivitas dan memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil teknologi modern. Hampir setiap masyarakat menginginkan kemajuan hingga mencapai Masyarakat Industri, karena segala permasalahan hidup, hampir

dapat dipecahkan dengan hasil teknologi dan berjalan secara efisien dan efektif (Biro Administrasi Perencanaan dan sistem Informasi: 2011).

Industrialisasi merupakan suatu proses perubahan sosial ekonomi yang merubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Industrialisasi juga bisa diartikan sebagai suatu keadaan dimana masyarakat berfokus pada ekonomi yang meliputi pekerjaan yang semakin beragam (spesialisasi), gaji, dan penghasilan yang semakin tinggi. Industrialisasi adalah bagian dari proses modernisasi dimana perubahan sosial dan perkembangan ekonomi erat hubungannya dengan inovasi teknologi. Perlu digarisbawahi bahwa perubahan mata pencaharian tadi, juga sangat berpengaruh pada kemajuan perdagangan sehingga berdagang juga merupakan salah satu ciri mata pencaharian masyarakat industri. (Ibrahim: 2010)

### **2.1.3 Sumber Daya Alam (SDA) Dan Pertumbuhan Ekonomi**

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tersedia sda tidaklah sama dengan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tersedianya barang sumber daya yang dipakai dalam proses produksi. Semakin cepat pertumbuhan ekonomi akan semakin banyak barang yang diperlukan dalam proses produksi pada gilirannya akan mengurangi tersedianya sda yang didalam bumi karena barang sda itu harus diambil dari tempat persediaan SDA (Suparmoko,1997). Jadi semakin menggebu pembangunan ekonomi di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia karena merasa tertinggal dari negara lain dan ingin menghilangkan kemiskinan di negara tersebut, maka akan berarti semakin banyak barang sda tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan adanya hubungan positif antara jumlah dan kuantitas barang sda dan pertumbuhan ekonomi, tetapi sebaiknya ada hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan tersedianya sda didalam bumi. Disamping itu dengan pembangunan ekonomi yang cepat dibarengi dengan pembangunan pabrik, akan tercipta pula pencemaran lingkungan yang semakin membahayakan kehidupan manusia (Suratjo,2001).

Sumber daya adalah segala sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai dalam kondisi dimana kita mememukannya. Menurut jenisnya sumber daya dibagi atas:

1. Sumber daya yang dapat diperbaharui, yaitu sumber daya yang dapat diperbanyak, diperbaharui dan ditambah jumlahnya, seperti makhluk hidup

2. Sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, yaitu sumber daya yang digunakan sekali dan sulit dapat bahkan tidak dapat diperbanyak, seperti sumber daya alam yang memerlukan proses kimia dan biologis

#### **2.1.4 Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Daerah**

Ada beberapa teori yang secara personal dapat memahami arti penting pembangunan ekonomi daerah. Pada hakikatnya inti dari teori-teori tersebut berkisar pada dua hal, yaitu pembahasan tentang metode dalam menganalisis perekonomian dalam suatu daerah dan teori tentang faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah tertentu. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja yang baru dan merangsang perkembangan kegiatan (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif dalam pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakat dan dengan menggunakan sumber daya-sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah tersebut.

Pembangunan adalah suatu rangkaian usaha terencana yang dilakukan secara sadar oleh masyarakat dan pemerintah untuk mengubah keadaan yang kurang baik. Pembangunan daerah dilaksanakan dalam rangka menunjang pembangunan nasional dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan penduduk. Untuk mencapai tujuan tersebut, daerah memerlukan dana dan sumber biaya yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh dari pemerintah pusat. Setiap daerah memiliki sumber dana pembangunan sesuai dengan potensi daerah yang bersangkutan seperti pertambangan dan perkebunan (Simon, 2004).

Pada umumnya ilmu ekonomi diartikan yang mempelajari bagaimana tingkah laku manusia baik secara perseorangan maupun sebagai masyarakat berusaha memenuhi kebutuhan dari alat



pemuas kebutuhan sumber daya yang terbatas adanya. Oleh karena itu masyarakat harus melakukan pemilihan dalam menggunakan alat pemuas kebutuhan yang harus dipenuhi. Alat kebutuhan pemuas ini dapat disebut juga sebagai sumber daya, dapat berupa barang konsumsi atau produksi. Pada dasarnya prinsip-prinsip dalam ekonomi Sumber Daya Alam (SDA) tidak berlaku khusus dan masih akan menggunakan prinsip-prinsip analisis pada umumnya. Barang-barang sumber daya ini tidak bebas baik dalam penyediaan sehingga untuk memperoleh memerlukan pengorbanan. Dengan kata lain barang-barang ini langka adanya dan memiliki alternatif yang berupa penggunaan sekarang dan penggunaan akan datang.

Khusus kaitannya dengan SDA, peranan ekonomi juga tidak banyak berbeda, karena tersedia SDA itu relative terbatas dibandingkan dengan akan kebutuhan sumber daya alam itu. Kita mengetahui bahwa setiap aspek yang dibicarakan oleh sub disiplin ekonomi tentu menyangkut penggunaan SDA. Kebijakan ekonomi makro seringkali menyangkut permintaan barang-barang SDA baik dari dalam negeri maupun luar negeri sebaliknya, tersedia biaya pengambilan barang SDA ini mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi makro. Demikian pula tingkat pendapatan perkapita sangat dipengaruhi oleh tersedianya SDA di provinsi masing-masing (Suratejo, 2001).

Samuelson dan Hordhaus (2004) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi menggambarkan ekspansi GNP potensi atau output nasional negara. Lebih lanjut Schumpeter menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi digunakan dalam proses produksi masyarakat tanpa adanya perubahan "teknologi" dalam produksi itu sendiri. Dengan kata lain pertumbuhan ekonomi terjadi apabila batas kemungkinan produksi bangsa bergeser keluar.

### **2.1.5 Tingkat Pengangguran**

Menurut Mankiew (2004), terdapat beberapa faktor yang menentukan tingkat dan perubahan standar hidup suatu negara. Suatu negara yang menabung dan menginvestasikan sebagian besar pendapatannya akan mengalami pertumbuhan modal dan PDB yang lebih tinggi dibandingkan negara yang menabung dan menginvestasikan kecil pendapatannya, faktor lain yang sangat menentukan standar hidup suatu negara adalah tingkat pengangguran di negara tersebut. Berikut formula yang digunakan untuk menghitung tingkat pengangguran.

$$\text{Tingkat pengangguran} = \frac{\text{jumlah angkatan kerja yang menganggur}}{\text{jumlah angkatan kerja}} \times 100$$

Selanjutnya, Jurges (2007) mengatakan bahwa pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai pengangguran. Berikut ini beberapa jenis penangguran:

1. Pengangguran Friksional

Pengangguran Friksional adalah pengangguran yang sifatnya sementara yang disebabkan adanya kendala waktu, informasi dan kondisi geografis antara pelamar kerja dengan pembuka lamaran pekerja pengangguran yang mencari lapangan pekerjaan tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan pekerja. Semakin maju suatu perekonomian suatu daerah akan meningkatkan kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Pengangguran musiman

Pengangguran musiman adalah keadaan menganggur karena adanya fluktuasi kegiatan ekonomi dalam jangka pendek yang menyebabkan seseorang menganggur. Contohnya seperti petani yang menanti musim panen, tukang jualan durian yang menanti musim durian.

3. Pengangguran Siklikat

Pengangguran siklikat adalah pengangguran yang menganggur akibat imbas naik turun siklus ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah dari pada penawaran kerja

Tingginya tingkat pengangguran disuatu daerah yang telah terdenstalisasi akan berdampak negatif terhadap kinerja perekonomian daerah tersebut. Selain menimbulkan masalah dalam bidang perekonomian, penangguran yang terlalu tinggi juga berdampak pada bidang politik, keamanan dan sosial. Semua masalah yang ditimbulkan akan mengganggu pertumbuhan pembangunan ekonomi yang dalam jangka panjangnya akan menimbulkan menurunnya PDRB dan pendapatan perkapita suatu daerah (Lai, 2003; jurgers, 2007).

Pembangunan dunia ketiga seperti Indonesia, sangat bergantung pada kualitas sumber daya yang memiliki keterampilan dan keahlian kerja. Dengan kualitas dan keahlian ini, para pekerja akan mampu mendapatkan penghasilan yang layak untuk membangun keluarga, sehingga mampu memenuhi segala kebutuhan hidup, kesehatan dan pendidikan anggota keluarga. Sejalan dengan penjelasan diatas, dapat diinferensikan bahwa pengangguran pada umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan mampu diserap, seperti Indonesia populasi penduduk 240 juta jiwa (BPS,2010) menjadi sebuah angka yang kurang realitas bila dibandingkandengan kesempatan kerja, hal ini mengakibatkan pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan kemiskinan dan masalah-masalah lainnya.

#### **2.1.6 Tenaga kerja**

Menurut Swasono (1983) tenaga kerja adalah daya manusia untuk melakukan pekerjaan, pengertian umum tersebut sesuai dengan pengertian tenaga kerja yang dimuat dalam undang-undang pokok ketenaga kerjaan nomor 14 tahun 1968, yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Simanjuntak(1998), tenaga kerja (man power) mengandung dua pengertian yaitu:

1. Tenaga kerja adalah seseorang atau sekelompok orang yang mampu bekerja, mampu berarti dapat melaksanakan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barangdan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Tenaga kerja adalah sebagai jasa yang diberikan dalam suatu produksi (lobour service) dalam konteksini tenaga kerja mencerninkan kualitas usaha barang yang di berikan seorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa.

Tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan, melakukankegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Menurut Hansen (dalam Afrida, 2002), mengajukan tiga penyebab terjadinya setengah pengangguran yaitu:kurangnya jam kerja,rendahnya pendapatan.ketidak cocokan jam kerja. Serta menurut Sethurahman (dalam Afrida, 2002), dalam surveynya dibeberapa negara Asia mengenai

lapangan kerja sektor informal yaitu:menggunakan teknologi produksi tradisional, memproses bahan mentah lokal, tidak ada akses dalam permodalan, tidak terjangkau oleh sistem perizinan dan perpajakan, bermodal kecil.

Menurut keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor kep. 102/men/vi/2004 tentang waktu kerja lembur dan upah kerja lembur bahwa waktu kerja lembur adalah waktu kerja yang melebihi tujuh jam sehari atau empat puluh jam seminggu untuk enam hari kerja dalam seminggu atau delapan jam sehari, dan empat puluh jam seminggu untuk lima hari kerja dalam seminggu dan atau pada hari libur resmi yang di tetapkan pemerintah.

### **2.1.7 Tingkat Pengangguran**

Pengertian pendapatan dari masyarakat yaitu pembagian pendapat yang diterima masing-masing golongan dari hasil-hasil kegiatan termasuk penjualan jasa. Pendapatan merupakan produk dari barang-barang dan jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian (Sukirno 1994), juga mengatakan bahwa pendapatan yang diterima masing-masing orang dari berbagai kegiatan, pendapatan tersebut merupakan nilai produksi barang atau jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian dalam waktu masa tertentu perekonomian Sukirno.

Auwandi (1982) membagi pendapatan berupa uang dan berupa barang. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau prestasi, pendapatan berupa uang berasal dari gaji atau upah. Pendapatan berupa barang adalah penghasilan seseorang dalam bentuk barang atau jasa yang diperoleh, dinilai dengan harga barang walaupun tanpa transaksi uang. Sehingga jelaslah pendapatan adalah penerima seseorang atau sekelompok orang, baik diperoleh sendiri ataupun diperoleh daripihak lain dapat dinilai dengan uang atau barang yang berlakudalam jangka waktu tertentu.Menurut Akeyley (1978) dimaksud dengan pendapatan adalah jumlah penghasilan diterima dan jasa-jasa produksi diserahkan pada suatu waktu tertentudiperoleh dari kekayaan.

### **2.1.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Ukuran pembangunan yang digunakan selama ini yaitu Pendapatan Domestik Bruto(PDB) dalam konteks nasional dan Pendapatan Domestik Rigional Bruto(PDRB) dalam konteks regional. Ukuran pembangunan hanya manpu memotretpembangunan ekonomi saja untuk itu

dibutuhkansuatu indikator yang lebih komperensif, yang mampu menganggap tidak saja perkembangan ekonomi akan tetapi juga pembangunan aspek sosial dan kesejahteraan manusia.

Pembangunan Nasional menurut Garis-garis Besar Haluan Negara(GBHN) dalam Mubyarto(1998) kemudian dijabarkan kedalam Repelika adalah pembangunan yang menguat konsep pembangunan manusia. Konsep pembangunan manusia seutuhnya merupakan konsep yang menghendaki peningkatan kualitas hidup penduduk secara spiritual. Bahkan secara eksplisit disebut bahwa pembangunan sumber daya manusia yang seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan SDM secara fisik dan mental mengandung makna peningkatan kapasitas dasar penduduk yang kemudian akan memperbesar kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut UNDP(United Nation Development Programme) Kumar(1991) mengungkapkan bahwa pembangunan manusia merupakan suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. Dalam konsep tersebut manusia ditempatkan sebagai tujuan akhir (the ultimated end), sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana (principal means) untuk mencapai tujuan itu. Untuk menjamintercapainya tujuan pembangunan manusia, terdapat empat hal pokok, yang perlu diperhatikan, yaitu produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan. Secara ringkas empat hal pokok diungkapkan oleh Chauduri(1971) mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Produktivitas

Penduduk harus dimampukan untuk meningkatkan produktivitas dan partisipasi penuh dalam proses penciptaan pendapatan dan nafkah.

2. Pemerataan

Penduduk harus memiliki kesempatan/peluang yang sama untuk mendapatkan akses terhadap semua sumber daya ekonomi dan sosial. Semua hambatan yang memperkecil kesempatan untuk memperoleh akses tersebut harus dihapus, sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari kesempatan yang ada dan berpartisipasi dalam kegiatan produktif untuk meningkatkan kualitas hidup.

3. Kesinambungan

Akses terhadap sumber daya ekonomi dan sosial harus dipastikan tidak hanya generasi-generasi yang akan datang. Semua sumber daya fisik, manusia lingkungan harus diperbaharui.



#### 4. Pemberdayaan

Penduduk harus partisipasi penuh dalam keputusan dan proses yang akan menentukan (bentuk/arrah) kehidupan mereka, serta untuk berpartisipasi dalam mengambil manfaat dari proses pembangunan.

Pembangunan manusia memiliki banyak dimensi dan IPM merupakan ukuran agregat dimensi dasar pembangunan. Penghitungan IPM sebagai indikator pembangunan manusia memiliki tujuan penting, diantaranya adalah untuk membangun indikator yang mengukur dimensi dasar pembangunan manusia dan memperluas kebebasan memilih, manfaat sejumlah indikator untuk menjaga ukuran tersebut menjadi sederhana, membentuk satu indeks dasar dan menciptakan suatu ukuran mencakup aspek sosial ekonomi (Kumar, 1991), juga mengatakan pembangunan manusia memiliki banyak dimensi, dan IPM merupakan ukuran agregat dimensi dasar pembangunan. Perhitungan IPM sebagai indikator pembangunan manusia memiliki tujuan penting, diantaranya:

1. Membangun indikator yang mengukur dimensi dasar pembangunan manusia dan perluasan kebebasan memilih.
2. Memanfaatkan sejumlah indikator untuk menjaga ukuran tersebut sederhana.
3. Membentuk suatu indeks komposit dari pada menggunakan sejumlah indeks dasar.
4. Menciptakan suatu ukuran yang mencakup aspek sosial ekonomi.

Beberapa alasan IPM merupakan indikator yang cukup baik sebagai ukuran pembangunan manusia adalah sebagai berikut:

1. IPM menerjemahkan secara sederhana konsep yang cukup kompleks ke dalam tiga dimensi dasar yang terukur.
2. IPM membantu dalam pergeseran paradigma pembangunan dari pembangunan hanya fokus pada ekonomi menjadi berfokus pada manusia.
3. IPM berfokus pada kapasitas yang relevan, baik untuk negara maju dan berkembang, sehingga menjadikan indeks tersebut sebagai alat yang universal.
4. IPM menstimulasi diskusi mengenai pembangunan manusia.
5. IPM memberikan motivasi bagi pemerintah untuk berkompetisi secara sehat dengan negara/wilayah lain melalui perbandingan angka IPM.

Selanjutnya konsep IPM menurut Graff (2003) adalah untuk mengukur pencapaian keseluruhan suatu negara. Dengan demikian, IPM mengukur pencapaian kemajuan pembangunan sosial ekonomi. IPM yang dipresentasikan oleh tiga dimensi merupakan indeks dasar yang tersusun dari dimensi berikut ini:

1. Umur panjang dan kehidupan yang sehat, dengan indikator angka harapan hidup.
2. Pengetahuan, yang diukur dengan angka melek huruf rata-rata lama sekolah dan kombinasi dari angka partisipasi sekolah untuk tingkat dasar, menengah, maupun tinggi.
3. Standar hidup yang layak, dengan indikator PDRB per kapita dalam bentuk Purchasing Power Parity (PPP).

Konsep pembangunan manusia dalam pengertian di atas lebih baik dari pada teori-teori pembangunan ekonomi yang konvensional termasuk model pertumbuhan ekonomi. Pembangunan SDM, pendekatan kesejahteraan dan pendekatan kebutuhan-kebutuhan dasar manusia. Model pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan pendapatan dan produksi nasional (GNP). Untuk dapat membuat ipm maka undp mensponsori sebuah proyek pada tahun 1989 yang dilaksanakan oleh tim ekonomi dan pembangunan, tim tersebut menciptakan kemampuan dasar, kemampuan dasar adalah umur panjang, pengetahuan daya beli. Umur panjang yang dikuantifikasikan dalam umur harapan hidup saat lahir atau sering disebut angka harapan hidup/AHH(e<sup>0</sup>). Pengetahuan dikuantifikasikan dalam kemampuan baca tulis/angka dan rata-rata lama bersekolah. Daya beli dikuantifikasikan terhadap kemampuan mengakses sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup yang layak (Kumar 1991).

### **2.1.9 CSR (Corporate Social Responsibility)**

Bantuan csr merupakan bantuan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dilakukan oleh perusahaan, csr adalah usaha dilakukan oleh perusahaan untuk memberi bantuan sosial kepada masyarakat. Csr biasanya bisa berupa uang ataupun barang, serta pemberian sumbangat tidak sembarangan, ini disebabkan karena belum tentu bantuan diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai perusahaan bergerak di bidang industri kelapa sawit, PT.K3 tidak melupakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat lokal tempat pabrik beroperasi, bantuan ini merupakan komitmen PT.K3 untuk menjalin relasi yang baik dengan masyarakat, diwujudkan dengan kepedulian pihak perusahaan memberi bantuan sosial dan menerima kritik

dan saran dari masyarakat, bantuan sosial diberi PT.K3 kepada masyarakat fakir miskin Desa Giri Kencana berupa:

#### 1. Sembako

Hasil wawancara dilakukan pada masyarakat menerima bantuan dari PT.K3, masyarakat mengaku sangat senang mendapat bantuan dari pihak perusahaan, dengan mendapatkan bantuan masyarakat merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhannya, meskipun bantuan hanya dilakukan beberapa kali dalam setahun.

#### 2. Bantuan tempat Ibadah

Tempat ibadah merupakan salah satu wujud kepedulian dilakukan PT.K3 kepada masyarakat Desa Giri Kencana, bantuan berupa perbaikan rumah ibadah dan sumbangan untuk beribadah masyarakat.

#### 3. Kesehatan dan pendidikan

Hasil wawancara dilakukan pada masyarakat menerima bantuan dari PT.K3 untuk kesehatan dan pendidikan masyarakat sekitar pabrik PKS, masyarakat mengaku senang mendapat bantuan dari perusahaan. Dengan mendapatkan bantuan masyarakat merasa terbantu untuk kesehatan maupun pendidikan untuk masa depan anak-anak mereka, meskipun bantuan tersebut dilakukan oleh PT.K3 kepada masyarakat bantuan diterima oleh masyarakat sebagian kecil saja. Keberadaan pabrik PKS sebagai suatu organisasi dalam lingkungan masyarakat akan memberikan beberapa pengaruh terhadap lingkungannya. Pengaruh yang di timbulkan bersifat positif atau negatif, pengaruh tersebut menurut Jatmiko dalam (Kurniawan, 2007) di antaranya :

1. Fasilitas fisik, berhubungan dengan masalah kebutuhan fasilitas fisik perusahaan atau organisasi.
2. Produktifitas, Merupakan rasio relatif total output terhadap total input atau tingkat barang/jasa yang di hasilkan oleh suatu organisasi relatif terhadap sumberdaya yang digunakan perusahaan dalam proses produksi.
3. Sumberdaya manusia, berhubungan dengan aset sumberdaya manusia dalam suatu organisasi.
4. Tanggung jawab sosial, berhubungan dengan masalah komitmen perusahaan atau organisasi terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitarnya.

Disimpulkan Masyarakat menjadi sasaran pemberian bantuan sosial dari pihak PT.K3 adalah fakir miskin, mereka yang layak menerima bantuan tersebut, setiap pemberian bantuan selalu berupaya untuk memberikan bantuan kepada orang tepat sasaran atau benar-benar

membutuhkan bantuan. Dengan kontribusi sosial PT.K3 terhadap aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, maka PT.K3 umumnya diterima masyarakat. Dari hasil wawancara dengan pihak PT.K3 memberikan bantuan kepada masyarakat.

#### **2.1.10 Teori Hubungan Internasional.**

Membatasi perang dalam hubungan internasional mereka, pendukung teori ini termasuk Woodrow Wilson dan Normal Angell. Mereka beranggapan bahwa negara-negara mendapatkan keuntungan dari satu sama lain lewat kerjasama dan perang itu dianggap terlalu destruktif, atau bisa dikatakan sebagai hal yang pada dasarnya sia-sia. Liberalisme tidak diakui sebagai teori yang terpadu sampai paham tersebut bersifat secara kolektif, bahkan seringkali diejek sebagai idealisme oleh E.H. Carr. Lantas sebuah versi baru idealisme yang berpusat pada hak-hak asasi manusia sebagai dasar legitimasi hukum internasional dikemukakan oleh Hans Kochler. sebagai tanggapan terhadap liberalisme, pada intinya menyangkal bahwa negara-negara berusaha untuk bekerja sama. Para realis awal seperti E.H. Carr, Daniel Bernhard dan Hans Morgenthau menyatakan bahwa untuk meningkatkan keamanan mereka, negara-negara adalah aktor-aktor rasional yang berusaha mencari kekuasaan dan tertarik kepada kepentingan nasional mereka masing-masing (self-interested). Setiap kerja sama antar negara-negara dijelaskan sebagai aktivitas yang benar-benar insidental. Para realis melihat meletusnya Perang Dunia II sebagai pembuktian terhadap teori mereka.

Kenneth Waltz, sering pula dikenal teorinya itu realisme struktural. Sambil tetap mempertahankan pengamatan-pengamatan empiris realisme, bahwa hubungan internasional dikarakterkan oleh hubungan-hubungan antar negara yang antagonistik, para pendukung neorealisme menunjuk struktur anarkis dalam sistem internasional sebagai penyebabnya. Mereka menolak berbagai penjelasan yang mempertimbangkan pengaruh karakteristik-karakteristik dalam negeri suatu negara. Negara-negara dipaksa oleh pencapaian yang relatif dan keseimbangan yang menghambat konsentrasi kekuasaan. Tidak seperti realisme, neorealisme berusaha ilmiah dan lebih positivis. Hal lain yang juga membedakan neorealisme dari realisme adalah bahwa neorealisme tidak menyetujui penekanan realisme pada penjelasan yang bersifat perilakudalam *hubungan internasional*. teori ini berusaha memperbarui liberalisme dengan menyetujui asumsi neorealis bahwa negara-negara adalah aktor kunci dalam aktivitas hubungan internasional, tetapi tetap mempertahankan pendapat bahwa aktor-aktor bukan negara dan organisasi-organisasi antar pemerintah adalah juga penting. Para

pendukungnya seperti Joseph Nye berargumen bahwa negara-negara akan bekerja sama terlepas dari pencapaian-pencapaian mutlak. Meningkatnya saling ketergantungan selama Perang Dingin lewat institusi-institusi internasional lantas dianggap pula berarti neoliberalisme ini disebut juga liberal institusionalisme. Hal ini dikarenakan pada dasarnya bangsa-bangsa bebas membuat pilihan-pilihan mereka sendiri tentang bagaimana mereka akan menerapkan kebijakan tanpa organisasi-organisasi internasional yang merintangi hak suatu bangsa atas kedaulatan. Neoliberalisme juga mengandung suatu teori ekonomi berdasarkan pada mekanisme pasar terbuka dan bebas dengan hanya sedikit intervensi pemerintah untuk mencegah terbentuknya monopoli dan bentuk-bentuk konglomerasi yang lain.

### **2.1.11 Pemberdayaan ekonomi**

Sulistiyani (2004:7) menjelaskan bahwa “Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar ‘daya’ yang berarti kekuatan atau kemampuan”. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak kurang atau belum berdaya.

Menurut Prijono, S. Onny dan Pranarka, A.M.W (1996:55), pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal. Dalam konteks pemberdayaan, menurut Nursahbani Katjasungkana dalam diskusi Tim Perumus Strategi Pembangunan Nasional (Riant Nugroho, 2008) mengemukakan, ada empat indikator pemberdayaan.

- 1) Akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya produktif di dalam lingkungan.
- 2) Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam mendayagunakan asset atau sumber daya yang terbatas tersebut.
- 3) Kontrol, yaitu setiap masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya-sumber daya tersebut.



- 4) Manfaat, yaitu bahwa semua masyarakat harus sama-sama menikmati hasil-hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama-sama.

Langkah-langkah pemberdayaan ekonomi yang harus diambil sebagai berikut:

- 1) Pemihakan, artinya peluang walaupun kecil yang ada harus diberdayakan agar mengurangi pengangguran terselubung.
- 2) Penyiapan, artinya pemberdayaan menuntut kemampuan masyarakat dalam mengolah peluang-peluang ekonomi yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan pemberian daya, kemampuan dari pihak memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Penelitian dimaksud pemberdayaan dikelola home industry PKS ketahun. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan meningkatkan produktifitas ukmlaju pertumbuhan lebih baik dari produktifitas Nasional, dengan berlandaskan sistem ekonomi kerakyatan serta berasaskan kekeluargaan, berkedaulatan rakyat, dan pengelolaan dikembalikan kepada rakyat. Ukm timbul akibat adanya pabrik masyarakat berpikir panjang untuk kehidupan membaik, mengikuti penyuluhan dilakukan pemerintah melalui seminar-seminar serta dilakukan berpendidikan seperti mahasiswa, guru, maupun yang berpengalaman. Pemberdayaan masyarakat ditempuh melalui berbagai cara mempengaruhi tingkat perkembangan ukm, pendukung, penghambat, upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian kerakyatan, pemberdayaan ekonomi berbasis ukm.

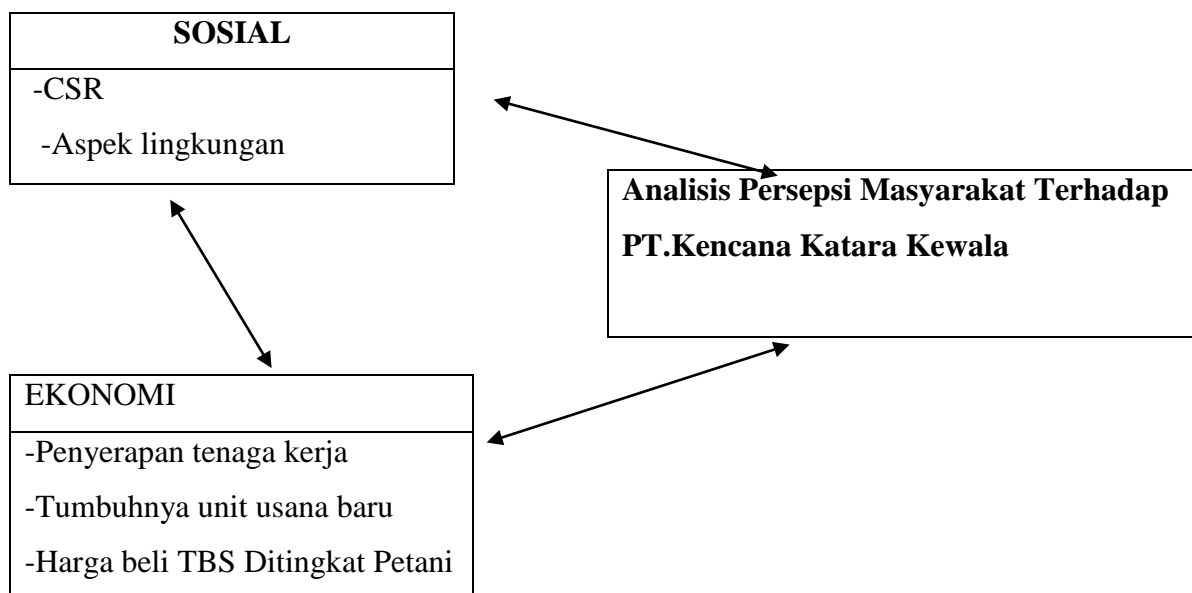
## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian sejenis ini pernah diteliti oleh *Maryati (2009)* yang berjudul “*Analisis Dampak Lingkungan Pertambangan Batu Koral Tinjau Aspek Sosial Ekonomi (Studi Kasus Pertambangan Batu Koral di Sungai air Lais Desa Lubuk Gedang Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara)*”. Menunjukkan bahwa, untuk mengecilkan dampak kerusakan lingkungan dengan adanya kegiatan pertambangan maka sebelumnya dikeluarkan izin usaha, pemerintah mulai intim amdal dapat meninjaunya terlebih dahulu usaha pertambangan tersebut dalam hal pengambilan sumber daya alamnya dan seberapa besar dampak yang diterima masyarakat akibat pengumpulan limbah batu bara tersebut dapat mengganggu lingkungan.

*Melker (2008)* melakukan penelitian terhadap **Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara** dengan variabel yang diteliti adalah: Umur, pengalaman kerja, pendidikan, luas lahan, Prooduktivitas, dan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi petani Di Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara pendidikannya rendah.

### 2.3 Kerangka Analisis

Setelah melakukan pengamatan dilapangan pengumpulan data berupa kajian teoritis diperoleh dari berbagai macam literatur, untuk menjelaskan hubungan variabel berdasarkan tujuan penelitian dan tiori telah dikemukakan diatas, maka variabel-variabel dianalisis dapat disusun secara skematis seperti berikut:



Gambar 2.1 Kerangka analisis keberadaan PT. Kencana Katara Kewala terhadap sosial ekonomi masyarakat.

Keberadaan PT.Kencana Katara Kewala terhadap sosial ekonomi masyarakat berpengaruh pola pikir setelah adanya pabrik di daerah Kecamatan Ketahun, dari segi pendidikan, kesehata. Pola pikir masyarakat memiliki pendidikan tidak sulit lagi mencari pekerjaan diinginkan oleh pekerja sesuai dengan kemampuannya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskripsif, untuk mengetahui sarana pabrik PT. Kencana Katara Kewala (K3) menampung tenaga kerja dari segi fasilitas yang ada, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis keberadaan perusahaan sawit di Desa Giri Kencana dilihat dari segi sosial ekonomi.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung ke masyarakat sekitar pabrik menggunakan kuesioner disebarkan kepada responden, sedangkan data sekunder melalui dokumentasi dan studi literatur berkaitan dengan tujuan penelitian data akurat seperti buku atau lembaga terkait lainnya.

Bahan-bahan hanya dapat digolongkan dalam bentuk kategori-kategori (Daymont. 2008). Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer adalah data dapat diperoleh dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian, Yaitu dengan wawancara dari sejumlah informasi, catatan lapangan, foto dan hasil observasi.
2. Data Sekunder adalah data diperoleh melalui beberapa media yang ada, dan bersifat melengkapi data primer seperti buku, literatur, ataupun artikel-artikel terkait dengan penelitian ini.

### **3.3 Definisi Operasional**

1. PT. Kencana Katara Kewala (K3) adalah salah satu perusahaan swasta yang mengelola dari buah tandan segar menjadi Crude Palm oil (CPO),.
2. Sosial budaya adalah kebiasaan masyarakat yang dilakukan sehari-hari, baik kepada keluarga, tetangga maupun sahabat yang dilakukan oleh perusahaan PT.K3.
3. Aspek Corporate Social Responsibility (CSR) adalah program perusahaan bantuan sosial bagi masyarakat, seperti program pemetaan kesehatan, aspek budaya seperti

menganggap bahwa keberadaan PT. K3 menjadi salah satu penyebab mengikisnya kebudayaan masyarakat setempat.

4. Ekonomi adalah kebutuhan sehari-hari yang sangat penting bagi keseharian, masyarakat Kecamatan Ketahun seperti masyarakat yang membutuhkan pekerjaan, pembangunan infrastruktur, tumbuhnya unit usaha baru.
5. Tumbuhnya unit usaha baru adalah salah satu untuk perekonomian bagi masyarakat maupun pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan, dari struktur perusahaan sangat baik yang dilakukan oleh pemimpin PT. Kencana Katara Kewala (K3) terhadap masyarakat.
6. Pembangunan infrastruktur adalah peranan PT. Kencana Katara Kewala (K3) maupun masyarakat luas sangat baik.
7. Pendapatan/ upah adalah bayaran tenaga yang bekerja di PT. Kencana Katara Kewala (K3) bagi karyawan.
8. Harga beli TBS Ditingkat Petani adalah harga yang diterima oleh para petani kelapa sawit.

Hasil informasi didapat menunjukkan bahwa dampak keberadaan PT. Kencana Katara Kewala terhadap kehidupan masyarakat sekitar pabrik, dapat dilihat beberapa aspek seperti aspek CSR, aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Aspek CSR seperti program pemetaan kesehatan; pemberian beasiswa, program magang, pengadaan perpustakaan dan taman baca. PT. Kencana Katara Kewala, menjadi penyebab mengikisnya kebudayaan masyarakat setempat seperti pemberian bantuan dana hari kemerdekaan; aspek ekonomi seperti memperkuat home industri; aspek lingkungan memperhatikan limbah yang ditimbulkan perusahaan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, sumber dan pengaturan. Dalam penelitian di peroleh data sangat luas serta mendalam, maka perlu diklasifikasikan upaya dilakukan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui hal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui

objektivitas dari kenyataan yang ada tentang keadaan dan kondisi objek yang akan di teliti. Penggunaan teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena yang tidak diperoleh melalui teknik wawancara.

## 2. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya dengan wawancara mendalam dengan informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui dan dapat memberikan penjelasan tentang permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan mengikuti petunjuk pedoman wawancara yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti. Ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara lokasi penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal adalah :

- a. Menetapkan informan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan dibicarakan.
- c. Membuka dan menuntun alur wawancara.
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dengan mengahirinya.
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

## 3. Kusioner

yaitu dilakukan untuk mendapatkan data primer yaitu langsung dari responden, untuk mempermudah penelitian melakukan wawancara secara langsung mendapatkan informasi yang jelas.

## 4. Studi kepustakaan

Data ini diperoleh dari studi kepustakaan yaitu literatur yang berkaitan dengan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian.

### 3.5 Metode pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus, apabila subjeknya kurang dari seratus orang lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006) karena melihat sosial ekonomi masyarakat sekitar pabrik, sampel yang akan diambil 20 sampel, serta dari  $\frac{4}{10} : 100 \times 50.044$  masyarakat 20 orang masyarakat sekitar pabrik PT.K3. Penduduk Kecamatan Ketahun berjumlah 50.044 jiwa (sensus januari 2011), maka untuk mempermudah dalam penelitian.



1. Observasi tujuannya adalah pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Wawancara Mendalam untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.6 Metode Analisis**

Data diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan data kualitatif terbaru. Hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknis ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur yaitu:

#### *1. Data Reduction /Reduksi Data*

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

#### *2. Data Display/Data Penyajian*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### *3. Verification/Penarikan Simpulan*

Langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan, dimana kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan.

Pendekatan dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dimaksud peneliti disini merupakan suatu bentuk penelitian mendeskripsikan peristiwa atau kejadian, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Data kualitatif diperoleh disini merupakan keseluruhan bahan, keterangan data fakta-fakta tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata. Data dianalisis dengan bantuan skor likert dengan skala 5, kemudian diolah menggunakan metode statistik kuota (mean) dan berkaborasi dengan statistik. Penghitungan range sebagai berikut:

$$I = \frac{y-1}{y1} = n$$

$$= \frac{5-1}{5} = 0,8$$

I =interval                      y1=jumlah kelompok                      y=skor tertinggi

Tabel. 3.1 katagori interval tingkat kepuasan masyarakat terhadap PT.K3

<b>Interval</b>	<b>Katagori</b>
1,00-1,80	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Baik (STS/STB)
1,81-2,60	Tidak Setuju/Tidak Baik (TS/TB)
2,61-3,40	Cukup Setuju/ cukup baik (CS/CB)
3,41-4,20	Setuju/ baik (S/B)
4,21-5,00	Sangat Setuju/ sangat baik (SS/SB)

*Sumber: supranto, 2003*